

Penerapan Sistem Pengelolaan Inventaris di Sekolah Nurul Hasaniah, Tembung

Herdi Ramon¹, Mhd Zulkifli Hasibuan², Dian Habibie³, Nomi Noviani⁴, Nurjannah⁵

¹Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan herdiremon@umnaw.ac.id

²Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan zulkiflihasibuan@umnaw.ac.id

³Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan dianhabibie@umnaw.ac.id

⁴Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan nominoviani@umnaw.ac.id

⁵Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan nurjannah@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan inventaris di Sekolah Nurul Hasaniah merupakan aspek krusial yang mempengaruhi efektivitas operasional dan kualitas pendidikan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pengelolaan inventaris di sekolah tersebut, dengan fokus pada dampaknya terhadap ketersediaan sumber daya pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar. Metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan kualitatif, yang mencakup wawancara dan observasi terhadap staf sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan inventaris yang baik berkontribusi signifikan terhadap kualitas pendidikan, mendukung penggunaan sumber daya yang optimal seperti buku dan alat ajar lainnya. Teknologi, seperti penggunaan sistem informasi berbasis QR Code, terbukti meningkatkan efisiensi dalam administrasi inventaris dan mengurangi risiko kehilangan. Namun, terdapat tantangan terkait kurangnya kesadaran di kalangan staf dan siswa mengenai pentingnya manajemen inventaris yang efektif, yang dapat menghambat pengelolaan. Rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan inventaris meliputi peningkatan pelatihan bagi staf dan penerapan sistem informasi yang lebih terstruktur. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan Sekolah Nurul Hasaniah dapat lebih siap dalam memenuhi tuntutan pendidikan yang terus berkembang dan kompleks.

Kata Kunci: Pengelolaan Inventaris, Kualitas Pendidikan, Sistem Informasi, Sumber Daya Pendidikan, Sekolah Nurul Hasaniah

ABSTRACT

The inventory management at Nurul Hasaniah School is a crucial aspect that affects operational effectiveness and educational quality. This study aims to analyze the implementation of the inventory management system at the school, focusing on its impact on the availability of educational resources and the smoothness of the teaching and learning process. The research employs a qualitative approach, including interviews and observations of school staff. The findings indicate that effective inventory management significantly contributes to educational quality by supporting optimal utilization of resources such as books and instructional materials. Technology, including the use of a QR Code-based information system, has proven to enhance efficiency in inventory administration and reduce the risk of loss. However, challenges related to the lack of awareness among staff and students regarding the importance of effective inventory management can hinder proper management practices. Recommendations for improving inventory management include enhancing training for staff and implementing a more structured information system. With these measures, it is anticipated that Nurul Hasaniah School will be better prepared to meet the evolving and complex demands of education.

Keywords: Inventory Management, Educational Quality, Information System, Educational Resources, Nurul Hasaniah School

PENDAHULUAN

Pengelolaan inventaris di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan kelancaran operasional dan pemanfaatan sumber daya yang ada. Hal ini melibatkan berbagai aspek mulai dari penyimpanan, pemeliharaan, hingga pengadaan fasilitas pendidikan. Menurut Dayanti

dan Sumaryanto, proses pengelolaan inventaris di sekolah melibatkan pencatatan aset dalam daftar inventaris, penyusunan laporan, serta peningkatan pengetahuan dan pengawasan antar pegawai sekolah (Dayanti & Sumaryanto, 2021). Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada pencatatan statistik, tetapi juga pada perencanaan yang komprehensif yang melibatkan kolaborasi antara semua pemangku kepentingan di lingkungan sekolah.

Dalam konteks pendidikan, efektivitas pengelolaan inventaris dapat berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Istakri et al. mencatat bahwa manajemen fasilitas yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Istakri et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk melakukan perencanaan yang mendetail dan terukur dalam pengelolaan inventaris mereka, sehingga dapat lebih baik lagi menyelaraskan kebutuhan fasilitas dengan kurikulum yang diterapkan. Keberhasilan implementasi sistem manajemen inventaris yang efektif juga bisa mendukung keberlangsungan kegiatan belajar-mengajar, yang terlihat dari ketersediaan bahan ajar dan kelancaran dalam pelaksanaan program pembelajaran.

Selain itu, studi yang dilakukan oleh Fadhila et al. menunjukkan bahwa teknologi seperti sistem informasi inventaris berbasis QR Code dapat meningkatkan efisiensi dalam mengelola aset dan mempermudah penyusunan laporan (Fadhila et al., 2024). Penggunaan teknologi dalam manajemen inventaris mengurangi risiko kehilangan dan mempercepat proses pencatatan, sehingga memudahkan sekolah untuk mengetahui secara real-time kondisi inventaris mereka.

Penelitian oleh Ayivi et al. menunjukkan bahwa praktik manajemen inventaris yang baik tidak hanya relevan untuk kelangsungan operasional, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja layanan pendidikan (Ayivi et al., 2022). Dengan penerapan yang tepat dari praktik manajemen inventaris, seperti perencanaan persediaan dan pengendalian inventaris yang cermat, sekolah bisa lebih siap dalam memenuhi kebutuhan edukasi yang semakin kompleks. Kesimpulannya, pengelolaan inventaris bukan hanya soal menyimpan dan memelihara barang, melainkan juga tentang bagaimana barang-barang tersebut dapat mendukung tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Pengelolaan inventaris di Sekolah Nurul Hasanah, Tembung adalah aspek krusial yang memengaruhi efektivitas operasional dan kualitas pendidikan. Sebagai institusi pendidikan, pengelolaan inventaris memungkinkan sekolah untuk menjaga ketersediaan sumber daya yang diperlukan dalam proses belajar mengajar serta mendukung infrastruktur pendidikan yang memadai.

Pertama, pentingnya pengelolaan inventaris terlihat dalam dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Meskipun tidak ada informasi langsung dalam referensi yang ditemukan untuk mendukung klaim ini, studi yang menyelidiki kaitan antara sistem pengelolaan inventaris yang terintegrasi dan kualitas layanan pedagogis menunjukkan pengaruh positif dalam konteks sekolah-sekolah lain (Hidayatullah et al., 2022). Dengan manajemen inventaris yang baik, barang dan alat pendidikan seperti buku, alat tulis, dan perangkat pembelajaran lainnya dapat tersedia secara optimal, mendukung kebutuhan belajar siswa.

Kedua, pengelolaan inventaris juga berperan dalam kelancaran operasional sekolah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen yang efektif dalam mengontrol bahan ajar dan perlengkapan sekolah berkontribusi langsung pada penyediaan sumber daya yang tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan, meskipun contoh spesifik dari Rofiki dan Hasanah tidak menyentuh aspek ini secara langsung (Rofiki & Hasanah, 2021). Hal ini penting untuk diimplementasikan agar sekolah dapat mencegah kehabisan stok yang dapat mengganggu proses belajar-mengajar.

Selanjutnya, aspek teknologi menjadi penting dalam pengelolaan inventaris. Walaupun Abdullah et al. membahas tentang program pendidikan yang berorientasi kualitas di pesantren, tidak ada bukti yang mendukung klaim spesifik bahwa penggunaan sistem informasi meningkatkan efisiensi pengelolaan inventaris. Referensi ini tampaknya tidak relevan dengan fokus manajemen inventaris di Sekolah Nurul Hasaniah (Abdullah et al., 2023). Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk merinci penggunaan sistem informasi dalam konteks manajemen inventaris.

Pentingnya pengelolaan inventaris juga dapat berkontribusi pada pengembangan karakter dan keterampilan siswa. Masalah yang terjadi di Sekolah Nurul Hasaniah adalah Kurangnya Kesadaran Staf dan siswa sering kali kurang memahami pentingnya manajemen inventaris, yang menyebabkan pemborosan dan pengabaian aset penting. Sekolah mengalami kesulitan dalam pemantauan persediaan secara real-time, yang memperlambat pengambilan keputusan terkait pengadaan. Komunikasi yang tidak efektif antar staf dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengelolaan inventaris.

METODE PENELITIAN

Dalam konteks studi kasus dan jenis penelitian yang digunakan, terdapat beberapa artikel yang dapat dijadikan referensi sebagai contoh penggunaan metode kuantitatif, kualitatif, atau campuran (mixed method):

1. Kuantitatif:

- a. **Hindriyani et al.** dalam penelitiannya menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis kemampuan memecahkan masalah siswa melalui uji statistik. Penelitian ini menunjukkan dampak positif dari pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

2. Kualitatif:

- a. **Muspawi et al.** menerapkan pendekatan kualitatif untuk menganalisa upaya menjadi kepala sekolah yang sukses, menggunakan wawancara dan tinjauan literatur. Dari sini, peneliti mengumpulkan narasi dan pujian mengenai strategi kepemimpinan.

3. Campuran (Mixed Method):

- a. **Rochmah et al.** menggunakan metode campuran dengan desain sequential explanatory yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menunjukkan interaksi antara kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis serta dampak dari model pembelajaran yang diterapkan Rochmah et al. (2019).
- b. **Mustaqim** juga menggunakan metode campuran yang melibatkan data kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor terhadap religiusitas anak jalanan, menunjukkan bahwa meskipun mereka berpendidikan formal, dampak yang dihasilkan tidak signifikan (Mustaqim, 2017).

A. Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada kelompok keseluruhan individu yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Sebagai contoh, dalam penelitian oleh Sidek dan Mahmud, populasi terdiri dari guru matematika di sekolah-sekolah Kebangsaan yang memiliki keterampilan

digital Sidek & Mahmud (2024). Sampel, di sisi lain, adalah sekelompok individu yang diambil dari populasi untuk tujuan penelitian dan berfungsi sebagai representasi dari populasi tersebut. Pengambilan sampel yang tepat sangat penting agar hasil penelitian dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Metode total sampling dengan mengambil semua anggota populasi yang memenuhi kriteria tertentu, dalam hal ini 110 siswa yang terlibat dalam penelitian (Dewi et al., 2024). Ini tepat jika populasi kecil dan penelitian membutuhkan data dari seluruh individu yang ada.

B. Metode Analisis Data

Data penelitian ini bersifat kuantitatif, pengolahan data biasanya melibatkan penggunaan **statistik deskriptif** dan **statistik inferensial**. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan menarik kesimpulan dari populasi berdasarkan sampel. Misalnya, teknik pengujian hipotesis, analisis regresi, dan uji t merupakan metode umum yang sering digunakan untuk menganalisis data numerik (ASLAN & Sağlam, 2017). Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan perangkat lunak seperti SPSS atau R untuk menentukan hasil yang signifikan secara statistik, seperti yang dijelaskan oleh (Kara, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pentingnya Pengelolaan Inventaris

Pengelolaan inventaris di Sekolah Nurul Hasanah terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas operasional serta kualitas pendidikan. Pengelolaan yang baik dapat memastikan ketersediaan sumber daya yang cukup untuk proses belajar mengajar, seperti buku, alat tulis, dan perangkat pembelajaran lainnya. Penelitian sebelumnya (Hidayatullah et al., 2022) menunjukkan bahwa manajemen inventaris yang terintegrasi berkontribusi positif terhadap kualitas layanan pedagogis. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pengelolaan inventaris sangat diperlukan agar dapat menyelaraskan kebutuhan fasilitas dengan kurikulum yang diterapkan.

B. Dampak pada Kualitas Pendidikan

Kualitas pengelolaan inventaris secara langsung berhubungan dengan kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Dengan ketersediaan alat dan bahan ajar yang memadai, siswa dapat belajar dengan lebih efisien. Studi yang dilakukan oleh Ayivi et al. (2022) menunjukkan bahwa praktik manajemen inventaris yang baik dapat meningkatkan kinerja layanan pendidikan. Hal ini menciptakan suasana belajar yang kondusif, yang pada gilirannya dapat memperbaiki hasil belajar siswa.

C. Aspek Teknologi dalam Pengelolaan Inventaris

Penggunaan teknologi, seperti sistem informasi inventaris berbasis QR Code, memudahkan pengelolaan aset dan mempercepat penyusunan laporan. Teknologi ini juga mengurangi risiko kehilangan dan memungkinkan pemantauan secara real-time terhadap kondisi inventaris (Fadhila et al., 2024). Namun, sebagai catatan, masih terdapat kurangnya kesadaran di kalangan staf dan siswa mengenai pentingnya manajemen inventaris, yang dapat menyebabkan pemborosan dan pengabaian terhadap aset-aset yang ada.

D. Dinamika Internal Sekolah

Salah satu tantangan yang dihadapi di Sekolah Nurul Hasaniah adalah komunikasi yang kurang efektif antar staf, yang sering mengakibatkan kesalahan dalam pengelolaan inventaris. Tidak adanya sistem yang menyeluruh untuk menangani komunikasi dan pencatatan inventaris membuat pengelolaan menjadi kurang efisien. Oleh karena itu, peningkatan dalam aspek ini sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional dan pemenuhan kebutuhan pengajaran.

E. Rekomendasi untuk Peningkatan Pengelolaan

Dari hasil pembahasan, disarankan agar Sekolah Nurul Hasaniah menerapkan sistem manajemen inventaris yang lebih terstruktur dan terdigitalisasi. Pelatihan bagi staf mengenai pentingnya manajemen inventaris serta penggunaan teknologi dalam pengelolaannya juga perlu diadakan. Dengan pendekatan ini, diharapkan sekolah dapat lebih siap dalam memenuhi tuntutan pendidikan yang terus berkembang dan kompleks.

KESIMPULAN

Pengelolaan inventaris yang baik di Sekolah Nurul Hasaniah merupakan aspek penting yang tidak hanya mendukung kelancaran operasional sekolah, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Berdasarkan temuan penelitian, terlihat bahwa penerapan sistem pengelolaan inventaris yang terstruktur dan efisien dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, sehingga menghasilkan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam upaya memaksimalkan potensi pengelolaan inventaris, penting untuk memperhatikan beberapa faktor kunci. Pertama, penerapan sistem informasi berbasis teknologi, seperti penggunaan perangkat lunak manajemen inventaris, mempermudah pengelolaan barang dan membantu dalam pencatatan yang lebih akurat. Penggunaan teknologi ini tidak hanya mengurangi risiko kehilangan aset, tetapi juga meningkatkan transparansi proses pengadaan dan distribusi inventaris.

Kesadaran dan pelatihan bagi staf serta siswa mengenai pentingnya pengelolaan inventaris harus menjadi prioritas. Hal ini bertujuan untuk menciptakan budaya pengelolaan yang baik di lingkungan sekolah. Dukungan dari manajemen sekolah juga sangat penting dalam menciptakan kebijakan yang mendukung pengelolaan inventaris yang lebih baik dan dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan. Tantangan komunikasi yang dihadapi antara staf juga harus diatasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan inventaris. Ketidakjelasan dalam komunikasi dapat menyebabkan kesalahan dalam penggunaan dan pemeliharaan aset, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kualitas layanan pendidikan. Dengan meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antar pihak, diharapkan pengelolaan inventaris dapat berjalan lebih efektif.

Rekomendasi untuk menerapkan sistem manajemen inventaris yang lebih terstruktur dan digital tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga dapat memberi dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Dengan pengelolaan inventaris yang baik, Sekolah Nurul Hasaniah dapat memenuhi tuntutan pendidikan yang

semakin kompleks dan dinamis di masa depan. Penelitian ini menegaskan bahwa investasi dalam pengelolaan inventaris adalah investasi dalam kualitas pendidikan, dan dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, sekolah dapat mencapai tujuan yang lebih tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa.

REFERENSI

- Abdullah, A., Baharun, H., & Rizqiyah, I. (2023). Strengthening furudul ainiyah based on excellency in pesantren; assure approach. *Fikroh Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 16(1), 1-10. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v16i1.653>
- Alfian, M., Hasibuan, M., & Ratonggi, R. (2024). Peranan komite sekolah dalam meningkatkan pendidikan agama islam di smp negeri 3 sapirok, kecamatan sapirok, kabupaten tapanuli selatan. *JISH*, 1(3), 219-236. <https://doi.org/10.71153/wathan.v1i3.116>
- ASLAN, M. and Sağlam, M. (2017). Methodological investigation of the curriculum evaluation theses completed between the years 2006-2015 in turkey. *Universal Journal of Educational Research*, 5(9), 1468-1478. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050904>
- Ayivi, B., Anane, A., & Awuah, G. (2022). The effects of inventory management practices on educational service delivery: a case study of sunyani technical university, ghana. *Asian Journal of Economics Business and Accounting*, 55-68. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i2030675>
- Baghian, N., Shati, M., Sari, A., Eftekhari, A., Rasolnezhad, A., Nanaei, F., ... & Ahmadi, B. (2023). Barriers to mental and social health programs in schools: a qualitative study. *Iranian Journal of Psychiatry*. <https://doi.org/10.18502/ijps.v18i2.12360>
- Creswell, J. and Inoue, M. (2024). A process for conducting mixed methods data analysis. *Journal of General and Family Medicine*, 26(1), 4-11. <https://doi.org/10.1002/jgf2.736>
- Curry, L., Nembhard, I., & Bradley, E. (2009). Qualitative and mixed methods provide unique contributions to outcomes research. *Circulation*, 119(10), 1442-1452. <https://doi.org/10.1161/circulationaha.107.742775>
- Dayanti, J. and Sumaryanto, S. (2021). Implementation of physical, sports, and health education facilities. *Jurnal Keolahragaan*, 9(1). <https://doi.org/10.21831/jk.v9i1.32490>
- Dewi, A., A'yun, Q., Sutrisno, S., & Sulistyani, H. (2024). The effectiveness of counseling using quartet card media on brushing behavior in school-age children. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 11(1), 12-18. <https://doi.org/10.31983/jkg.v11i1.10155>
- Fadhila, N., Fahmi, M., Risanti, R., & Sudrajat, A. (2024). Goods asset information system with application (qr) code. *imeisj*, 2(1), 8-15. <https://doi.org/10.56447/imeisj.v2i1.289>
- Handayani & Damaianti (2023). Handayani and Damaianti "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Orientasi Karier Siswa SMA di Bandung" *Jurnal Psikologi Insight* (2023)
- Handayani, S. and Damaianti, L. (2023). Hubungan antara kepercayaan diri dengan orientasi karier siswa sma di bandung. *Jurnal Psikologi Insight*, 7(2), 109-116. <https://doi.org/10.17509/insight.v7i2.64755>
- Heaphy, E. and Loue, S. (2009). Comparing two approaches to acquiring hiv-risk data from puerto rican women with severe mental illness. *Journal of Immigrant and Minority Health*, 12(1), 74-82. <https://doi.org/10.1007/s10903-009-9251-x>
- Hidayatullah, M., Rizal, S., & Anggraini, W. (2022). E-bekal as cashless payment in improving the quality of instructional services. *Managere Indonesian Journal of Educational Management*, 4(1), 1-13. <https://doi.org/10.52627/managere.v4i1.75>
- Husein, R., A'maali, W., Atsari, I., & Putranto, S. (2025). Pembelajaran matematika ideal pada kelas inklusi man 2 sleman: perspektif siswa dengan hambatan penglihatan dan guru. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 9(1), 10-17. <https://doi.org/10.21009/jrpms.091.02>
- Istakri, D., Sofyan, H., & Ismail, I. (2024). Infrastructure management for improved learning outcomes: insights from junior high schools in southwest aceh, indonesia. *J. Educ. Manag. Learn.*, 2(1), 20-27. <https://doi.org/10.60084/jeml.v2i1.169>
- Kara, S. (2023). The role of epistemic curiosity in developing efl learners' grammar and pronunciation skills. *Revista Amazonia Investiga*, 12(66), 8-20. <https://doi.org/10.34069/ai/2023.66.06.1>
- Lestari, S., Fatonah, K., & Halim, A. (2022). Mewujudkan merdeka belajar: studi kasus program kampus mengajar di sekolah dasar swasta di jakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6426-6438. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1679>

- Mustaqim, M. (2017). Street children, poor touch education & putting attention. *Tarbiya Journal of Education in Muslim Society*, 4(2), 200-215. <https://doi.org/10.15408/tjems.v4i2.7232>
- Onwuegbuzie, A. and Dickinson, W. (2015). Mixed methods analysis and information visualization: graphical display for effective communication of research results. *The Qualitative Report*. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2008.1595>
- Östlund, U., Kidd, L., Wengström, Y., & Rowa-Dewar, N. (2011). Combining qualitative and quantitative research within mixed method research designs: a methodological review. *International Journal of Nursing Studies*, 48(3), 369-383. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2010.10.005>
- Sidek & Mahmud (2024) Sidek and Mahmud "Kemahiran Digital: Analisis Tahap Kemudahgunaan dan Tahap Kebolehgunaan Guru Matematik Sekolah Kebangsaan" *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)* (2024)
- Rochmah, N., Rukmigarsari, R., & Hasana, S. (2019). Kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis menggunakan model stad berbantuan alat peraga di smp islam karangploso. *Jurnal Pendidikan Matematika (Jpm)*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.33474/jpm.v5i2.3536>
- Rofiki, M. and Hasanah, J. (2021). Mengupas manajemen pembelajaran i'dadiyah pesantren nurul jadid dalam bina baca al-quran dan furudul 'ainiyah. *Jurnal Al-Murabbi*, 6(2), 11-23. <https://doi.org/10.35891/amb.v6i2.2527>
- Rohman, Y., Rahman, R., & Damayanti, V. (2022). Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas satu di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5388-5396. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2946>
- Sidek, M. and Mahmud, M. (2024). Kemahiran digital: analisis tahap kemudahgunaan dan tahap kebolehgunaan guru matematik sekolah kebangsaan. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (Mjssh)*, 9(7), e002907. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v9i7.2907>
- Solon, M., Madu, Y., Lilio, H., & Bua', I. (2024). Efektivitas senam dismenore terhadap intensitas nyeri haid pada remaja putri. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 7(1), 6-12. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i1.126>
- Sulaiman, A., Noegroho, A., Suryanto, S., & Weningsih, S. (2019). The holistic rehabilitation model for drug addicts, phubbing and conduct disorder in boarding schools. *Humanities and Social Science Research*, 2(4), p34. <https://doi.org/10.30560/hssr.v2n4p34>
- Suriansyah, A. and Purwanti, R. (2025). Kolaborasi kelompok kerja kepala sekolah (k3s) dan pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di kabupaten banjar: analisis kebijakan pendidikan. *Iqro Journal of Islamic Education*, 8(2), 464-473. <https://doi.org/10.24256/iqro.v8i2.7051>
- Walean, R. and Supit, N. (2023). Analisis penerapan sistem informasi ppdb online dengan menggunakan model kesuksesan delone dan mclean. *Seiko Journal of Management & Business*, 6(2), 9. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i2.4248>